

**LAPORAN  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN  
TAHUN 2017**



**DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
KOTA BALIKPAPAN**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat pertolongan-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan Tahun 2017 ini.

Berakhirnya program dan kegiatan tahun anggaran 2017 ditindak lanjuti dengan penyusunan pelaporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan atas kinerja atau prestasi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun anggaran 2017, diharapkan dapat sebagai pemicu pelaksanaan Good Corporate Governance dan Clean Government, sehingga akan tercipta sasaran serta hasil kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.

LKJIP ini secara garis besar berisi informasi mengenai pelaksanaan rencana kerja beserta pencapaian target dari sasaran strategis tahun anggaran 2017 termasuk pengukuran terhadap pencapaian indikator kinerja sasaran strategis program dan kegiatan tahun 2017. Sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk menilai kinerja pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKJIP ini, diucapkan terima kasih.

Balikpapan, Februari 2018  
Kepala DPOP Kota Balikpapan



**OEMY FACE S.S.LY. B**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Kota Balikpapan tahun 2017 merupakan gambaran dari pencapaian kinerja yang dilaksanakan sepanjang tahun laporan yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

Selanjutnya sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2017, Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan menetapkan 4 (empat) sasaran strategis yang diwujudkan dalam 9 program dan 31 kegiatan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa ke tujuh sasaran itu dapat terpenuhi dengan tingkat pencapaian keuangan mencapai 86,99%.

Sasaran pertama Meningkatnya Kualitas Peran Pemuda Dan Prestasi Olah Raga. Dicapai melalui pelaksanaan Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dan Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga.

Sasaran kedua Terwujudnya kualitas olahraga pembibitan, pemasyarakatan dan olahraga berprestasi, dicapai melalui pelaksanaan Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga

Sasaran ketiga Meningkatnya Daya Saing Kepariwisata. Sasaran ini diwujudkan dalam Program pengembangan destinasi pariwisata dan Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata.

Sasaran keempat Meningkatnya Peran Sektor Pariwisata terhadap perekonomian daerah. Sasaran ini diwujudkan dengan Program pengembangan pemasaran pariwisata dan Program pengembangan kemitraan.

Hasil capaian kinerja baik yang telah mencapai 100% maupun yang belum atau bahkan yang melebihi, lebih memotivasi Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Kota Balikpapan untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi dalam menangani urusan kepemudaan, keolah ragaan, dan pariwisata. Dari hasil pengukuran kinerja secara keseluruhan menunjukkan prosentase yang baik walaupun masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Meskipun menghadapi kendala-kendala, Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan tetap secara maksimal berusaha mencapai tujuan dan sasaran strategisnya baik melalui kebijakan, program dan kegiatan yang dikelola pada tahun anggaran 2017.

## DAFTAR ISI

|                     |   |    |
|---------------------|---|----|
| KATA PENGANTAR      | I   |    |
| DAFTAR ISI          | II  |    |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | III   |    |
| <br>                |   |    |
| BAB I               | PENDAHULUAN                                   |    |
|                     | A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI               | 1  |
|                     | B. KEDUDUKAN, TUPOKSI DAN STRUKTUR ORGANISASI | 1  |
|                     | C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI                 | 2  |
|                     | D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI           | 3  |
|                     | E. STRUKTUR ORGANISASI                        | 3  |
|                     | F. SUMBER DAYA MANUSIA                        | 7  |
| BAB II              | PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA            |    |
|                     | A. RENCANA STRATEGIS                          | 8  |
|                     | B. RENCANA KINERJA TAHUNAN                    | 10 |
|                     | C. PERJANJIAN KINERJA                         | 11 |
| BAB III             | AKUNTABILITAS KINERJA                         |    |
|                     | A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI                 | 13 |
|                     | B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA                   | 13 |
|                     | C. REALISASI ANGGARAN                         | 24 |
| BAB IV              | PENUTUP                                       | 27 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pembentukan Organisasi**

Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan adalah dinas yang menaungi urusan di bidang kepemudaan, keolah ragaan dan pariwisata. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah tahun 2016 Nomor 2). Dimana dalam peraturan tersebut dijabarkan bahwa dinas mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olah raga dan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, serta tugas pembantuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **B. Kedudukan , Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi**

Kedudukan serta tugas pokok Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan diatur dalam Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

Dalam Peraturan Daerah disebutkan bahwa kedudukan Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan adalah:

1. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas
2. Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah;
3. Dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Dinas dikoordinasikan oleh Asisten sesuai perbidangannya.

Sedangkan untuk tugas, di dalam Peraturan Walikota disebutkan bahwa Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olah raga dan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, serta tugas pembantuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk menyelenggarakan tugasnya tersebut, Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan, olah raga dan pariwisata;

- b. penyusunan program dan kegiatan di bidang kepemudaan, olah raga dan pariwisata;
- c. penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan Daerah;
- d. pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama di bidang kepemudaan, olah raga dan pariwisata;
- e. penyelenggaraan pembinaan, pengawasan dan/atau pengelolaan pariwisata;
- f. penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan di bidang kepemudaan dan olah raga;
- g. pelaksanaan pengendalian, pengawasan perizinan/non perizinan di bidang kepemudaan, olah raga dan pariwisata;
- h. pelaksanaan analisa dan pemberian saran teknis perizinan/non perizinan bidang kepemudaan, olah raga dan pariwisata;
- i. pembinaan dan pengendalian UPT; dan
- j. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **C. Aspek Strategis Organisasi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan menghadapi berbagai macam masalah yang menjadi isu strategis dalam pelaksanaan tugasnya. Isu strategis tersebut antara lain:

- Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
- Peningkatan mutu destinasi pariwisata
- Pemutakhiran data kunjungan wisatawan
- Peningkatan jaringan kerja sama promosi pariwisata
- Peningkatan pemahaman pemuda tentang radikalisme dan pengembangan wawasan kebangsaan
- Pemberdayaan kelompok sadar wisata
- Pengembangan sarana prasarana olah raga
- Pengembangan pembinaan usia dini atlet dan peningkatan SDM pelatih/wasit
- Pengembangan kemandirian wirausaha muda

#### **D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi**

Permasalahan utama yang dihadapi OPD di Balikpapan terutama masalah anggaran dan sumber daya manusia. Pada tahun 2017 anggaran yang dimiliki pemerintah kota mengalami pemangkasan. Harga pasar di dunia untuk minyak bumi dan batu bara yang mengalami penurunan menjadi penyebab bantuan dari pemerintah pusat mengalami penurunan dan pemotongan.

Sedangkan untuk sumber daya manusia yang ada di Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan masih belum tersebar merata. Masih ada beberapa seksi yang kekurangan pegawai.

#### **E. Struktur Organisasi**

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat

Sekretariat terdiri dari 2 (dua) sub bagian yang dipimpin oleh kepala sub bagian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris, yaitu:

- I. Sub Bagian Program dan Keuangan, mempunyai tugas sebagai berikut:
- II. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas sebagai berikut:

3. Bidang Kepemudaan

Bidang kepemudaan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan di bidang kepemudaan. Bidang kepemudaan dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Dinas. Bidang Kepemudaan membawahi seksi yang dikepalai oleh Kepala Seksi dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Adapun masing-masing seksi tersebut adalah:

- I. Seksi Pembinaan, Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda;
- II. Seksi Kewirausahaan Pemuda;
- III. Seksi Organisasi Kepemudaan dan Kepanduan.

4. Bidang Keolahragaan

Bidang Keolahragaan memiliki tugas merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan di Bidang Keolahragaan. Bidang keolahragaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang keolahragaan membawahi seksi-seksi sebagai berikut:

- I. Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi;
- II. Seksi Pembinaan Olah Raga Pendidikan dan Masyarakat;
- III. Seksi Pengembangan Industri dan Sarana Prasarana Olah raga.

5. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan di Bidang Pariwisata. Bidang Pariwisata dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas. Bidang pariwisata mempunyai seksi-seksi:

- I. Seksi Pengembangan Promosi dan Kerjasama Pariwisata;
- II. Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- III. Seksi Pengembangan Usaha Jasa Pariwisata.

6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

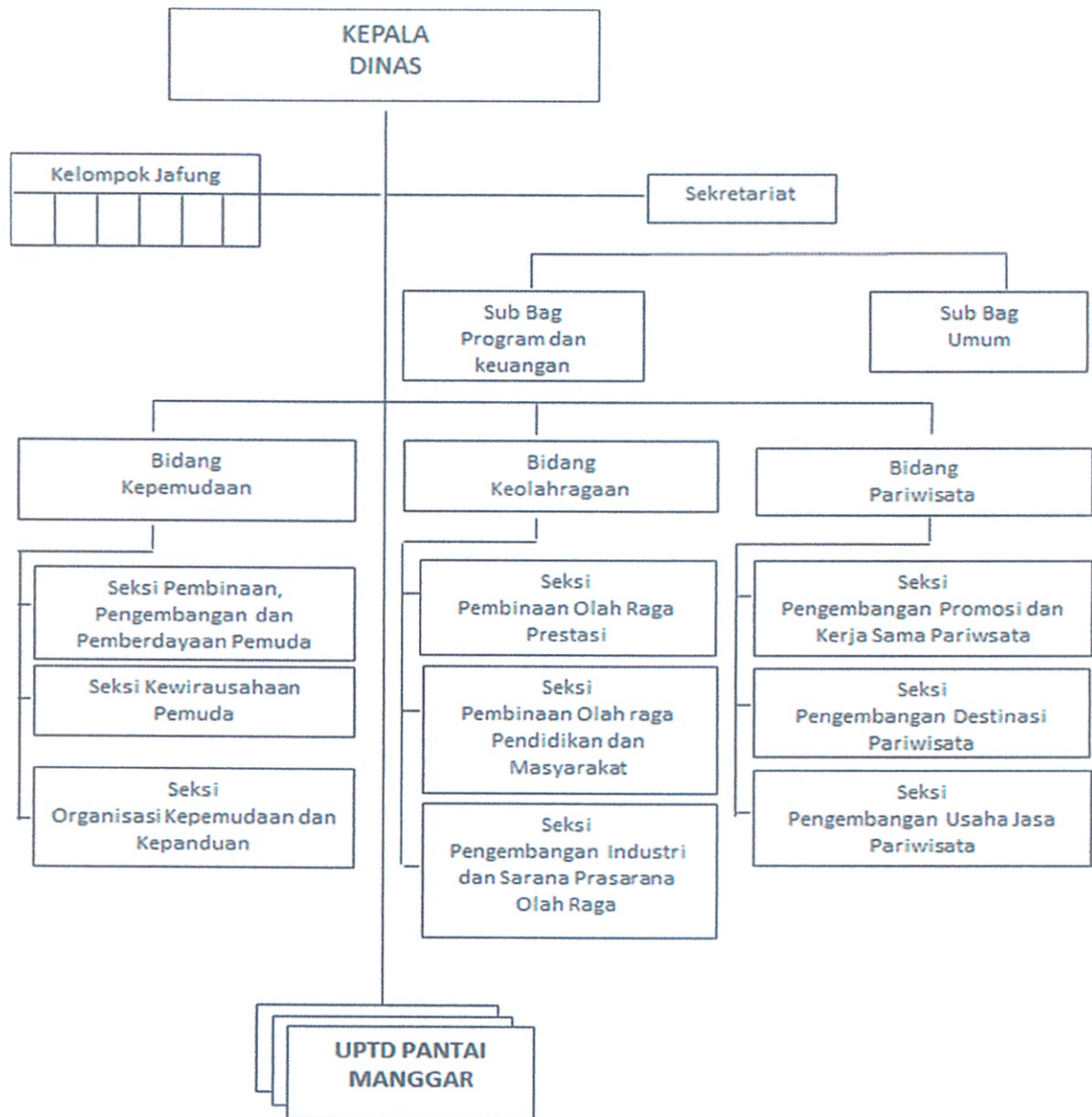
Unit Pelaksana Teknis adalah unsur pelaksana operasional teknis yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis, uraian tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan diatur tersendiri dalam Peraturan Walikota.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan sesuai dengan keahlian dan/atau keterampilan tertentu yang bersifat mandiri. Terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang dapat dibagi dalam berbagai kelompok sesuai sifat dan keahliannya. Setiap kelompok dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang

jabatan fungsional serta rincian tugas diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan



**F. Sumber Daya Manusia**

Pada tahun 2017 sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pemuda, Olah Raga dan Parwisata Kota Balikpapan terbagi menjadi PNS, THL dan Tenaga Bantuan. Jumlah PNS yang ada sebanyak 40 orang, 3 orang THL dan 78 Tenaga Bantuan.

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Dalam melaksanakan “**Terwujudnya Balikpapan sebagai Daerah Tujuan Wisata Unggulan Berwawasan Lingkungan serta Memberdayakan Potensi Pemuda dan Olahraga Produktif, Inovatif Dan Prestatif**”.

Dari visi dijabarkan menjadi misi. Misi yang dimiliki Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan adalah:

- a. Pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan;
- b. Pengembangan peran serta kepemudaan;
- c. Pengembangan dan peningkatan prestasi olah raga.

Setelah menetapkan misi dinas maka diturunkan dalam tujuan. Tujuan dan yang dimiliki adalah:

1. Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana pariwisata;
2. Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan dan peningkatan prestasi olah raga.

Berdasarkan perjanjian kinerja 2017 yang telah ditanda tangani Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata dengan Walikota Balikpapan, ditetapkan 4 sasaran strategis dan 7 indikator kinerja.

Adapun sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan tahun 2017 adalah:

1. Meningkatnya kualitas peran pemuda dan prestasi olahraga;
2. Terwujudnya kualitas olahraga pembibitan, permasyarakatan dan olahraga berprestasi;
3. Meningkatnya daya saing kepariwisataan;
4. Meningkatnya peran sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.

Dengan rincian indikator kinerja masing-masing sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1  
Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

| SASARAN   | INDIKATOR KINERJA SASARAN   |
|---|---|
| Meningkatnya kualitas peran pemuda dan prestasi olah raga                     | Persentase Pemuda Berprestasi yang dibina                             |
|   | Persentase Atlet Berprestasi yang dibina                              |
| Terwujudnya Kualitas Olahraga Pembibitan, Masyarakat dan Olahraga Berprestasi | Persentase olah raga pembibitan, masyarakat dan olah raga berprestasi |
| Meningkatnya Daya Saing Kepariwisata  | Jumlah Kunjungan Wisman   |
|   | Jumlah Kunjungan Wisnus   |
|   | Lama Rata-Rata Tinggal  |
| Meningkatnya Peran Sektor Pariwisata terhadap perekonomian daerah             | Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB                            |

Untuk mewujudkan sasaran strategi dengan seluruh indikator diatas, Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan melaksanakan 7 program dan 16 kegiatan sebagai mana termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan tahun 2017.

Program dan kegiatan yang dimiliki dinas pada tahun 2017 untuk mendukung sasaran-sasaran tersebut adalah:

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
  - a. Pelaksanaan Jambore Pemuda Daerah, Jambore Pemuda Indonesia;
  - b. Peringatan Hari Sumpah Pemuda;
  - c. Pemilihan Pemuda Pelopor;
  - d. Penyusunan Raperda Kepemudaan;
  - e. Pelatihan dan Pembinaan Calon Anggota Paskibraka;
2. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga
  - a. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Olahraga (SIDIA);
  - b. Penyelenggaraan Hari Olahraga Nasional.
3. Program Pembinaan dan Masyarakat Olahraga

- a. Pelaksanaan Kejuaraan Daerah Angkat Berat NPC (National Paralympic)
4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
  - a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga
5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
  - a. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Di Dalam Dan Luar Negeri;
  - b. Cetak Brosur Informasi Dan Souvenir;
  - c. Operasional Balikpapan Tourism Board (BTB).
6. Program Pengembangan Destinasi Balikpapan
  - a. Peningkatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pariwisata
7. Program Pembinaan Dan Pengembangan Obyek Wisata
  - a. Pemilihan Dan Pembinaan Putra Dan Putri Duta Wisata Manuntung Kota Balikpapan
  - b. Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pantai Manggar Segara Sari
  - c. Pengumpulan Data Jumlah Wisatawan Dan Data Kunjungan Obyek Wisata Di Balikpapan

## B. Rencana Kinerja Tahunan

Sebagai acuan awal perencanaan program dan kegiatan di tahun 2017, dibuatlah rencana kinerja tahunan.

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahunan

| SASARAN   | INDIKATOR KINERJA SASARAN   | TARGET          |
|---|---|-----------------|
| Meningkatnya kualitas peran pemuda dan prestasi olah raga                           | Persentase Pemuda Berprestasi yang dibina                               | 3%              |
|   | Persentase Atlet Berprestasi yang dibina                                | 5%              |
| Terwujudnya Kualitas Olahraga Pembibitan, Per masyarakatan dan Olahraga Berprestasi | Persentase olah raga pembibitan, masyarakatan dan olah raga berprestasi | 1%              |
| Meningkatnya Daya Saing Kepariwisata  | Jumlah Kunjungan Wisman   | 48.540 Orang    |
|   | Jumlah Kunjungan Wisnus   | 2.361.038 Orang |

|   |  |               |
|---|--|---------------|
|   | Lama Rata-Rata Tinggal                     | 3 Hari        |
| Meningkatnya Peran Sektor Pariwisata terhadap perekonomian daerah | Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB | 3.784.600.000 |

### C. Perjanjian Kinerja

Setelah Rencana Kinerja Utama (RKT) dibuat, maka disusunlah Renja, RKA dan DPA. Setelah terbit DPA dibuatlah Perjanjian Kinerja yang merupakan kesepakatan antara Walikota dengan Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan atas kinerja terukur dengan sumber daya yang ada.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja

| SASARAN  | INDIKATOR KINERJA SASARAN  | TARGET          |                  |
|--|--|-----------------|------------------|
|  |  | AWAL            | PERUBAHAN        |
| Meningkatnya kualitas peran pemuda dan prestasi olah raga                        | Persentase Pemuda Berprestasi yang dibina                                | 3%              | 3%               |
|  | Persentase Atlet Berprestasi yang dibina                                 | 5%              | 5%               |
| Terwujudnya Kualitas Olahraga Pembibitan, Pemasarakatan dan Olahraga Berprestasi | Persentase olah raga pembibitan, pemasarakatan dan olah raga berprestasi | 1%              | 1%               |
| Meningkatnya Daya Saing Kepariwisata   | Jumlah Kunjungan Wisman  | 48.540 Orang    | 48.540 Orang     |
|  | Jumlah Kunjungan Wisnus  | 2.361.038 Orang | 2.361.038 Orang  |
|  | Lama Rata-Rata Tinggal   | 3 Hari          | 3 Hari           |
| Meningkatnya Peran Sektor Pariwisata terhadap perekonomian daerah                | Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB                               | 3.784.600.000   | 2.000.000.000,00 |

| Program   | Anggaran<br>(Rp)        | Ket |
|---|-------------------------|-----|
| Peningkatan Peran<br>Serta Kepemudaan               | 1.273.080.000,00        |     |
| Pengembangan<br>Kebijakan dan<br>Manajemen Olahraga | 89.250.000,00           |     |
| Pembinaan dan<br>Pemasyarakatan<br>Olahraga         | 59.800.000,00           |     |
| Peningkatan Sarana dan<br>Prasarana Olahraga        | 491.620.000,00          |     |
| Pengembangan<br>Pemasaran Pariwisata                | 359.600.000,00          |     |
| Pengembangan<br>Destinasi Balikpapan                | 698.241.000,00          |     |
| Pembinaan Dan<br>Pengembangan Obyek<br>Wisata       | 1.120.836.000,00        |     |
| <b>TOTAL</b>  | <b>4.092.427.000,00</b> |     |

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Tabel III.1

| No | Indikator Kinerja   | Target          |                  | Realisasi       | %    |
|----|---|-----------------|------------------|-----------------|------|
|    |   | Awal            | Perubahan        |                 |      |
| 1  | Persentase Pemuda Berprestasi yang dibina                                 | 3%              | 3%               | 2,7%            | 90%  |
| 2  | Persentase Atlet Berprestasi yang dibina                                  | 5%              | 5%               | 8,0%            | 160% |
| 3  | Persentase olah raga pembibitan, pemasyarakatan dan olah raga berprestasi | 1%              | 1%               | 0,82%           | 82%  |
| 4  | Jumlah Kunjungan Wisman   | 48.540 Orang    | 48.540 Orang     | 51.603 Orang    | 111% |
| 5  | Jumlah Kunjungan Wisnus   | 2.361.038 Orang | 2.361.038 Orang  | 2.502.620 Orang | 106% |
| 6  | Lama Rata-Rata Tinggal  | 3 Hari          | 3 Hari           | 5.99 Hari       | 200% |
| 7  | Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB                                | 3.784.600.000   | 2.000.000.000,00 | 2.133.215.000   | 107% |

**B. Analisis Capaian Kinerja**

**1. Sasaran: Meningkatnya Kualitas Peran Pemuda Dan Prestasi Olah Raga**

a. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2017

Pada tahun 2017, pencapaian target pada sasaran ini cukup baik. Dari dua indikator yang dimiliki hanya indikator presentase pemuda berprestasi yang dibina yang mencapai target sedikit di bawah target.

Tabel III.1.1 Target dan Realisasi Tahun 2017

| Indikator Kinerja                         | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|--------|-----------|-----------|
| Persentase Pemuda Berprestasi yang dibina | 3%     | 2,7%      | 90%       |
| Persentase Atlet Berprestasi yang dibina  | 5%     | 8,0%      | 160%      |

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2017 dan tahun sebelumnya.

Tahun 2017 ini merupakan tahun pertama dari perencanaan periode 2016-2021, sehingga tidak ada perbandingan data antara tahun 2017 dengan tahun sebelumnya. Hal ini juga dipengaruhi perubahan Sasaran Meningkatnya Kualitas Peran Pemuda Dan Prestasi Olah Raga dan indikator-indikatornya.

- c. Perbandingan realisasi tahun 2017 dengan target jangka menengah  
Target jangka menengah diambil dari target per sasaran selama lima tahun, yaitu mulai tahun perencanaan 2016-2021. Dimana setiap tahun memuat target yang diharapkan dapat tercapai.

Tabel III.1.2 Perbandingan Target Renstra dan Realisasi 2017

| Indikator Kinerja                         | Target Akhir Renstra | Realisasi Tahun 2017 | % Capaian |
|---|----------------------|----------------------|-----------|
| Persentase Pemuda Berprestasi yang dibina | 25%                  | 2,7%                 | 11%       |
| Persentase Atlet Berprestasi yang dibina  | 35%                  | 8,0%                 | 23%       |

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Untuk mewujudkan meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan, Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan selaku dinas yang membawahi bidang kepemudaan melakukan pembinaan terhadap remaja kota Balikpapan yang berprestasi. Pemuda yang berprestasi tersebut dipilih melalui pemilihan Pemuda Pelopor, Jambore Pemuda Daerah, Jambore Pemuda Indonesia dan seleksi calon anggota Paskibraka. Pengukuran target berdasarkan jumlah pemuda berprestasi yang dibina dibagi dengan jumlah pemuda yang berprestasi dikali dengan 100%.

Sedangkan untuk atlet berprestasi yang dibina, maka Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata melakukan pembinaan dengan menyediakan sarana dan prasarana olah raga yang memadai. Untuk pengukuran

hasil pencapaiannya didapat melalui perhitungan jumlah atlet berprestasi di Balikpapan dibagi dengan seluruh atlet yang ada dikali 100%.

Permasalahan yang dihadapi adalah:

- Pada tahun 2017 terjadi penurunan anggaran disebabkan karena anggaran pemerintah yang mengalami defisit;
- Tidak terselenggaranya kegiatan Pemuda Pelopor karena keterlambatan pengiriman peserta;
- Lamanya waktu pelaksanaan kegiatan;
- Tidak ada penambahan sarana dan prasarana olah raga yang baru;
- Perawatan sarana prasarana olah raga yang memerlukan dana yang besar.

Solusinya adalah:

- Mengoptimalkan ketersediaan dana yang ada;
- Mencari sponsor yang ingin ikut serta dalam kegiatan;
- Promosi kepada masyarakat lebih ditingkatkan;
- Mendesain waktu kegiatan agar lebih efisien, padat dan bermanfaat;
- Pengoptimalan sarana dan prasarana olah raga yang sudah ada.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel III.1.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| Sasaran   | Indikator Kinerja                         | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|---|---|-------------------|-----------------------|-------------------|
| Meningkatnya Kualitas Peran Pemuda Dan Prestasi Olah Raga | Persentase Pemuda Berprestasi yang dibina | 90                | 90.05                 | Baik              |
|   | Persentase Atlet Berprestasi yang dibina  | 160               | 94.87                 | Baik              |

Tahun 2017, anggaran awal yang dimiliki untuk mencapai sasaran ini indikator pada Persentase Pemuda Berprestasi Yang Dibina sebesar

Rp. 1.273.080.000,00 dan anggaran perubahan Rp. 1.573.080.000,00. Dengan penyerapan anggaran sebesar 1.416.484.600,00. Sedangkan untuk indikator Persentase Atlet Berprestasi yang dibina anggaran awal sebesar Rp. 491.620.000,00 dan tidak mengalami perubahan anggaran dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 466.390.040,00.

Melihat dari capaian kinerja yang didapat dengan penyerapan anggaran, maka dapat dikatakan bahwa antara capaian dan anggaran selaras. Dimana dengan anggaran yang ada didapat hasil yang baik.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang
  - Untuk mencapai capaian kinerja sasaran ini, didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut:
    - a. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
      - 1. Pelatihan Dan Pembinaan Calon Anggota Paskibraka;
      - 2. Peringatan Hari Sumpah Pemuda;
      - 3. Pemilihan Pemuda Pelopor;
      - 4. Penyusunan Raperda Kepemudaan;
      - 5. Pelaksanaan Jambore Pemuda Daerah, Jambore Pemuda Indonesia.
    - b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
      - 1. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga.

**2. Sasaran: Terwujudnya Kualitas Olahraga Pembibitan, Per masyarakatan dan Olahraga Berprestasi**

- a. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2017

Tahun 2017 hasil pencapaian yang didapat tidak mencapai dari target yang telah ditetapkan. Dari target 1% untuk indikator persentase pembibitan, per masyarakatan dan olahraga berprestasi realisasinya hanya 0.82%.

Tabel III.2.1 Target dan Realisasi Tahun 2017

| Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|--------|-----------|-----------|
| Persentase olah raga pembibitan, per masyarakatan dan olah raga berprestasi | 1%     | 0.82%     | 82%       |

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2017 dan tahun sebelumnya

Sasaran ini tidak dapat disandingkan dengan sasaran yang ada ditahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan tahun 2017 ini merupakan tahun awal perencanaan periode 2016-2021. Dan mengalami perubahan sasaran dengan tahun sebelumnya.

- c. Perbandingan realisasi tahun 2017 dengan target jangka menengah  
Target jangka menengah diambil dari target sasaran selama lima tahun. Setiap tahun terdapat target yang diharapkan dapat dicapai semuanya.

Tabel III.2.2 Perbandingan Target Renstra dan Realisasi 2017

| Indikator Kinerja   | Target Akhir Renstra | Realisasi Tahun 2017 | % Capaian |
|---|----------------------|----------------------|-----------|
| Persentase olahraga pembibitan, masyarakatan dan olahraga berprestasi | 15%                  | 0.82%                | 5%        |

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Pada sasaran ini lebih difokuskan pada pembibitan atlet olah raga, masyarakatan olah raga, memperkenalkan olah raga masyarakat dan olahraga berprestasi. Kegiatan-kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan mencari bibit baru dalam dunia olah raga. Baik dengan mengadakan kompetisi atau pertandingan dalam daerah maupun mengikuti pertandingan diluar daerah. Juga memperkenalkan olah raga baru dan olah raga kemasyarakatan yang masih banyak belum diketahui oleh masyarakat. Untuk pengukuran hasil yang didapat pada sasaran ini melalui jumlah klub olah raga dibagi dengan jumlah penduduk kota Balikpapan dikali 100%.

Permasalahan yang dihadapi untuk pencapaian sasaran ini antara lain:

- Kurangnya data bibit atlet yang diberikan;
- Masih ada klub olahraga yang masih belum terdata;
- Kurangnya latihan di luar atau turnamen;

- Kurangnya dukungan alat yang digunakan atlet;
- Karena anggaran terbatas maka tidak semua cabang olahraga bisa terakomodir setiap tahun.

Solusinya:

- Perlunya pembinaan yang berkelanjutan
- Seringnya diadakan atau mengikuti perlombaan atau turnamen
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- Perlunya dana pembinaan yang memadai;
- Pendataan kembali bibit atlet dan klub olah raga yang ada di Balikpapan.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel III.2.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| Sasaran   | Indikator Kinerja  | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|---|--|-------------------|-----------------------|-------------------|
| Terwujudnya Kualitas Olahraga Pembibitan, Per masyarakatan dan Olahraga Berprestasi | Persentase olah raga pembibitan , pemasyarakatan dan olah raga berprestasi | 82                | 97.06%                | Baik              |

Anggaran awal untuk mencapai sasaran ini sebesar Rp. 149.050.000,00 dan anggaran perubahan menjadi sebesar Rp. 140.427.500,00. Terealisasi sebesar Rp. 128.445.718,00.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang

Untuk mencapai sasaran tersebut didukung program dan kegiatan:

- a. Program Pengembangan Kebijakan Dan Manajemen Olah Raga
  1. Penyelenggaraan Hari Olah Raga;
  2. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Olahraga (SIDIA).
- b. Program pembinaan dan pengembangan olah raga
  1. Penyelenggaraan kejuaraan daerah angkat berat NPC (National Paralympic).

### 3. Sasaran: Meningkatnya Daya Saing Kepariwisata

#### a. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2017

Pada sasaran ini terdapat tiga indikator yang dijadikan sebagai alat pengukurnya. Capaian yang didapat pada tahun 2017 ini cukup memuaskan. Sehingga perlu dianalisa ulang target untuk tahun-tahun berikutnya.

Tabel III.3.1 Target dan Realisasi Tahun 2017

| Indikator Kinerja       | Target          | Realisasi       | % Capaian |
|-------------------------|-----------------|-----------------|-----------|
| Jumlah Kunjungan Wisman | 48.540 Orang    | 51.603 Orang    | 111%      |
| Jumlah Kunjungan Wisnus | 2.361.038 Orang | 2.502.620 Orang | 106%      |
| Lama Rata-Rata Tinggal  | 3 Hari          | 5.99 Hari       | 200%      |

#### b. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2017 dan tahun sebelumnya

Hanya ada dua indikator yang dapat disandingkan dengan data tahun lalu

Tabel III.3.2 Target dan Realisasi Tahun 2016 dan 2017

| Indikator Kinerja       | 2016            |                 | 2017            |                 |
|-------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|                         | Target          | Realisasi       | Target          | Realisasi       |
| Jumlah Kunjungan Wisman | 35.532 Orang    | 207.234 Orang   | 48.540 Orang    | 51.603 Orang    |
| Jumlah Kunjungan Wisnus | 3.044.393 Orang | 3.443.747 Orang | 2.361.038 Orang | 2.502.620 Orang |
| Lama Rata-Rata Tinggal  | -               | -               | 3 Hari          | 5.99 Hari       |

Bila dilihat perbandingan antara realisasi capaian target maka terjadi penurunan hasil yang didapat.

#### c. Perbandingan realisasi tahun 2017 dengan target jangka menengah

Tabel III.3.3 Perbandingan tahun 2017 dengan Renstra

| Indikator Kinerja | Target Akhir Renstra | Realisasi Tahun 2017 | % Capaian |
|-------------------|----------------------|----------------------|-----------|
| Jumlah Kunjungan  | 268.213 Orang        | 51.603 Orang         | 17%       |

|                         |                  |                 |     |
|-------------------------|------------------|-----------------|-----|
| Wisman                  |                  |                 |     |
| Jumlah Kunjungan Wisnus | 12.826.551 Orang | 2.502.620 Orang | 21% |
| Lama Rata-Rata Tinggal  | 17 Hari          | 5.99 Hari       | 35% |

d. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Sasaran ini ditujukan pada tingkat kunjungan wisatawan. Baik lokal maupun wisatawan manca negara. Dan juga lama rata-rata tinggal wisatawan yang berkunjung ke Balikpapan. Untuk perhitungan pencapaian target pada indikator adalah tingkat occupancy hotel ditambah kunjungan obyek wisata ditambah peserta MICE/event ditambah dengan data imigrasi. Sedangkan untuk rata-rata lama tinggal didapat dari jumlah malam tamu dibagi jumlah tamu.

Permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target pada sasaran ini adalah:

- Kurangnya petugas yang mendata di lapangan;
- Masih ada hotel, penginapan dan tempat hiburan yang tidak melaporkan tingkat kunjungannya;
- Kurangnya sosialisasi ke hotel dan obyek wisata;
- Sarana dan prasarana pariwisata yang masih kurang;
- Kurangnya koordinasi dengan masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata milik pemerintah;
- Masih ada sengketa antara masyarakat dengan pemerintah kota mengenai lahan obyek wisata milik pemerintah;
- Usaha jasa pariwisata yang ada di dalam obyek wisata milik pemerintah banyak yang tidak membayar retribusi;
- Kurangnya loket karcis masuk;
- Kurang terawatnya sarana dan prasarana di obyek wisata milik pemerintah.

Solusinya adalah:

- Perlu adanya koordinasi kembali tentang pentingnya data kepariwisataan dan obyek wisata;

- Penambahan personil yang diturunkan ke hotel dan obyek wisata;
  - Penambahan sarana dan prasarana pariwisata di obyek wisata milik pemerintah;
  - Bermusyawarah dengan masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata milik pemerintah;
  - Menambah loket karcis masuk ke obyek wisata milik pemerintah;
  - Mengadakan sosialisasi kepada usaha jasa di obyek wisata milik pemerintah.
- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel III.3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| Sasaran                                 | Indikator Kinerja       | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|---|-------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| Meningkatnya Daya Saing Kepariwisataaan | Jumlah Kunjungan Wisman | 111               | 97,52%                | Baik              |
|   | Jumlah Kunjungan Wisnus | 106               |                       |                   |
|   | Lama Rata-Rata Tinggal  | 200               |                       |                   |

Anggaran awal yang dimiliki sasaran ini sebesar Rp. 1.819.077.000,00. Mengalami perubahan anggaran menjadi Rp. 1.812.077.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.760.214.154,00.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang
- Untuk mencapai target pada sasaran ini didukung dengan program dan kegiatan:
- a. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
    1. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata
  - b. Program Pembinaan dan Pengembangan Obyek Wisata
    1. Pengumpulan Data Jumlah Wisatawan dan Data Kunjungan Objek Wisata di Balikpapan
    2. Pemilihan dan Pembinaan Putra dan Putri Duta Wisata Kota Balikpapan

3. Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pantai Manggar Segara Sari

4. Sasaran: Meningkatnya peran sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah

a. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2017

Untuk indikator pada sasaran ini mengalami perubahan target. Dari yang awalnya Rp. 3.784.000.000,00 menjadi Rp. 2.000.000.000,00. Perubahan ini terjadi karena tarif karcis ke tempat wisata dan olahraga yang seharusnya naik di tahun 2017 tidak dapat dilaksanakan. Sehingga mempengaruhi capaian PAD dinas.

Tabel III.4.1 Target dan Realisasi Tahun 2017

| Indikator Kinerja                          | Target        |               | Realisasi     | % Capaian |
|--|---------------|---------------|---------------|-----------|
|  | Awal          | Perubahan     |               |           |
| Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB | 3.784.000.000 | 2.000.000.000 | 2.133.215.000 | 107%      |

b. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2017 dengan tahun sebelumnya

Sasaran ini merupakan sasaran yang baru ditetapkan pada tahun perencanaan 2016-2021. Sehingga pada tahun 2017 lah baru dimulai pencapaian untuk sasaran ini. Sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi tahun 2017 dengan target jangka menengah

Pada tahap ini pencapaian tahun 2017 akan disandingkan dengan target renstra periode 2016-2021. Agar dapat dilihat persentase ketercapaiannya.

Tabel III.4.2 Tabel Perbandingan 2017 dengan Renstra

| Indikator Kinerja                          | Target Akhir Renstra | Realisasi Tahun 2017 | % Capaian |
|--|----------------------|----------------------|-----------|
| Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB | 21.025.800.000       | 2.133.215.000        | 10%       |

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Sebagai salah satu sumber pemasukan daerah, maka sektor pariwisata di Balikpapan perlu lebih ditingkatkan. Untuk lebih memperkenalkan obyek wisata yang ada di Balikpapan agar dapat menarik dan banyak wisatawan yang berkunjung maka perlu diadakan promosi-promosi kepariwisataan. Promosi itu biasa berbentuk pameran, pembuatan souvenir, brosur dan table top.

Permasalahan yang dihadapi adalah selama ini adalah:

- Anggaran yang tidak mencukupi;
- Pameran yang diikuti kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan;
- Kebocoran pengunjung yang masuk ke obyek wisata milik pemerintah;
- Banyak jalan tikus yang menuju ke obyek wisata milik pemerintah;

Solusinya:

- Mencermati penyelenggara pameran yang akan diikuti;
- Melakukan seleksi terhadap pameran atau event yang akan diikuti;
- Barang-barang promosi diberikan untuk pasar yang lebih potensial;
- Menutup akses jalan tikus ke obyek wisata milik pemerintah.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel III.4.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| Sasaran   | Indikator Kinerja                          | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|---|--|-------------------|-----------------------|-------------------|
| Meningkatnya peran sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB | 56%               | 95,84%                | Baik              |

Anggaran awal yang dimiliki untuk mencapai target pada sasaran ini sebesar Rp. 1.120.836.000,00 dan anggaran perubahan Rp. 1.113.836.000,00. Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.067.528.654,00 Sasaran ini didukung program dan kegiatan:

- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
  - 1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri
  - 2. Operasional Balikpapan Tourism Board (BTB)
  - 3. Cetak Brosur Informasi dan Souvenir

**C. Realisasi Anggaran**

Anggaran Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata tahun 2017 sebesar Rp 7.486.303.100,00. Mengalami perubahan menjadi Rp. 8.212.761.920,00. Realisasi anggaran sebesar Rp. 7.144.271.810,00 atau 86,99%

| No | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Kinerja         |                 |           | Program   | Anggaran      |               |                |           |
|----|---|---|-----------------|-----------------|-----------|---|---------------|---------------|----------------|-----------|
|    |   |   | Target          | Realisasi       | % Capaian |   | Awal          | Perubahan     | Realisasi      | % Capaian |
| 1  | Meningkatnya Kualitas Peran Pemuda Dan Prestasi Olah Raga                       | Persentase Pemuda Berprestasi yang dibina                               | 3%              | 2,7%            | 90%       | Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan            | 1,273,080,000 | 1,573,080,000 | 1,416,484,600  | 90.05     |
|    |   | Persentase Atlet Berprestasi yang dibina                                | 5%              | 8,0%            | 160%      | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga     | 491,620,000   | 491,620,000   | 466,390,040    | 94.87     |
| 2  | Terwujudnya Kualitas Olahraga Pembibitan, Permasalahan dan Olahraga Berprestasi | Persentase olah raga pembibitan, permasalahan dan olah raga berprestasi | 1%              | 0.82%           | 82%       | Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga | 89,250,000    | 88,250,000    | 76,268,218     | 86.42     |
|    |   |   |                 |                 |           | Program Pembinaan dan Masyarakatan Olahraga           | 59,800,000    | 52,177,500    | 52,177,500     | 100.00    |
| 3  | Meningkatnya Daya Saing Kepariwisata an   | Jumlah Kunjungan Wisman   | 480.540 Orang   | 51.603 Orang    | 111%      | Program Pengembangan Destinasi Pariwisata             | 698,241,000   | 698,241,000   | 692,685,500    | 99.20     |
|    |   | Jumlah Kunjungan Wisnus   | 2.361.038 Orang | 2.502.620 Orang | 106%      | Program Pembinaan dan Pengembangan Obyek              | 1,120,836,000 | 1,113,836,000 | 1,067,528,654. | 95.84     |
|    |   | Lama Rata-Rata Tinggal  | 3 Hari          | 5.99 Hari       | 200%      |   |               |               |                |           |

|   |   |  |                  |                  |      |   |             |             |            |       |
|---|---|--|------------------|------------------|------|---|-------------|-------------|------------|-------|
|   |   |  |                  |                  |      | Wisata                                    |             |             |            |       |
| 4 | Meningkatnya peran sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB | 2.000.000.000,00 | 2.133.215.000,00 | 107% | Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata | 359,600,000 | 359,600,000 | 356,888,00 | 99.25 |

## BAB IV PENUTUP

Secara umum tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa semua sasaran strategis yang ditetapkan dan dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan telah dapat direalisasikan. Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan akan mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian dan perencanaan dalam rangka menjamin pelaksanaan urusan kepemudaan, olah raga, dan pariwisata agar dapat menjawab tantangan era globalisasi yang dinamis.

Keberhasilan yang didapat Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan pada tahun 2017 adalah **terbaik I di bidang pariwisata kategori kota, terbaik III bidang keolahragaan, panji keberhasilan pariwisata kota.**

Demikian uraian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2017 yang dapat disusun. Dalam penyusunannya masih terdapat beberapa kekurangan, namun kiranya laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan maupun penilaian tentang kinerja Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan secara keseluruhan dalam usaha mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan dalam pelayanan kepada publik.



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dan dalam rangka mewujudkan Tema Kerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2017, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **OEMY FACESSLY B., S.H., M.Si**  
Jabatan : **KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. M. RIZAL EFFENDI, S.E**  
Jabatan : **WALI KOTA BALIKPAPAN**  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahun 2017 yang merupakan tahapan pencapaian target kinerja yang tertuang didalam dokumen perencanaan jangka menengah.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja khusus yang merupakan pendukung pencapaian Tema Kerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2017 yaitu Tahun Tertib, Konsolidasi dan Perubahan Serta Tahun Kerja Efektif.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja sesuai dokumen perencanaan dan target kinerja khusus menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pencapaian target kinerja dan target kinerja khusus yang diperjanjikan sesuai lampiran ini merupakan indikator penilaian dan bahan evaluasi kinerja pihak pertama oleh pihak kedua.

Pihak kedua dapat melakukan evaluasi dalam rangka penempatan dalam jabatan berdasarkan hasil evaluasi kinerja oleh pihak kedua.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

**H. M. RIZAL EFFENDI, S.E**

Balikpapan, 16 Januari 2017  
Pihak Pertama

**OEMY FACESSLY B., S.H., M.Si**

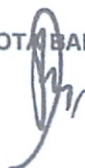
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA BALIKPAPAN**

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Target            |
|----|---|--|-------------------|
| 1  | Meningkatnya Kualitas Peran Pemuda dan Prestasi Olahraga                          | Persentase Pemuda Berprestasi yang dibina                              | 3%                |
|    |   | Persentase Atlet Berprestasi yang dibina                               | 5%                |
| 2  | Terwujudnya Kualitas Olahraga Pembibitan, Pemasyarakatan dan Olahraga Berprestasi | Persentase Olahraga Pembibitan Pemasyarakatan dan Olahraga Berprestasi | 1%                |
| 3  | Meningkatnya Daya Saing Kepariwisataaan   | Jumlah Kunjungan Wisman  | 48,540            |
|    |   | Jumlah Kunjungan Wisnus  | 2,361,038         |
|    |   | Lama Rata-Rata Tinggal   | 3 Hari            |
| 4  | Meningkatnya Peran Sektor Pariwisata terhadap Perekonomiaan Daerah                | Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB                             | Rp. 3,784,600,000 |

| No | Program   | Anggaran (Rp)        | Keterangan |
|----|---|----------------------|------------|
| 1  | Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan            | 1,273,080,000        | APBD       |
| 2  | Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga | 89,250,000           | APBD       |
| 3  | Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga         | 59,800,000           | APBD       |
| 4  | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga     | 491,620,000          | APBD       |
| 5  | Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata             | 359,600,000          | APBD       |
| 6  | Program Pengembangan Kemitraan                        | -                    | APBD       |
| 7  | Program Pembinaan dan Pengembangan Obyek Wisata       | 1,120,836,000        | APBD       |
| 8  | Program Pengembangan Destinasi Pariwisata             | 698,241,000          | APBD       |
|    | <b>JUMLAH</b>   | <b>4,092,427,000</b> |            |

Balikpapan, Januari 2017

WALI KOTA BALIKPAPAN



H.M. RIZAL EFFENDI

KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA BALIKPAPAN



OEMY FACESSLY B

**PENGUKURAN KINERJA  
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH  
TAHUN 2017**

Provinsi/Kab/Kota : Balikpapan  
Nama Perangkat Daerah : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

| No  | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja  | Target                               |                                      | Realisasi                                 | (%)                         |
|-----|--|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|-----------------------------|
|     |  |  | Awal                                 | Perubahan                            |   |                             |
| (1) | (1)  | (2)  | (3)                                  | (4)                                  | (5)                                       | (6)                         |
| 1   | Meningkatnya Kualitas Peran Pemuda dan Prestasi Olahraga                         | Persentase Pemuda Prestasi yang Dibina<br>Persentase Atlet Berprestasi yang Dibina   | 3%<br>5%                             | 3%<br>5%                             | 2.70%<br>8.00%                            | 90%<br>160%                 |
| 2   | Terwujudnya Kualitas Olahraga Pembinaan, Pemasyarakatan dan Olahraga Berprestasi | Persentase Olahraga Pembinaan Pemasyarakatan dan Olahraga Berprestasi<br>Persentase Kunjungan Wisman<br>Kunjungan Wisnus<br>Lama Rate-Rate Tingkat | 1%<br>480,540<br>2,361,038<br>3 Hari | 1%<br>480,540<br>2,361,038<br>3 Hari | 0.82%<br>46,815<br>2,656,297<br>5.99 Hari | 82%<br>101%<br>113%<br>200% |
| 3   | Meningkatnya Daya Saling Kepariwisata  |  |                                      |                                      |   |                             |
| 4   | Meningkatnya Beran Sektor Pariwisata Terhadap Perolehan Daerah                   | Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB   | 3,784,600,000.00                     | 2,000,000,000.00                     | 2,133,215,000.00                          | 107%                        |

| NO | PROGRAM   | ANGGARAN          |                   | KETERANGAN |
|----|---|-------------------|-------------------|------------|
|    |   | Sebelum Perubahan | Sesudah Perubahan |            |
| 1  | Program Peningkatan Beran Serta Kepemudaan            | Rp 1,273,080,000  | Rp 1,573,080,000  | APBD       |
| 2  | Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga | Rp 89,250,000     | Rp 89,250,000     | APBD       |
| 3  | Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga         | Rp 59,800,000     | Rp 52,177,500     | APBD       |
| 4  | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga     | Rp 491,620,000    | Rp 491,620,000    | APBD       |
| 5  | Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata             | Rp 359,600,000    | Rp 359,600,000    | APBD       |
| 6  | Program Pengembangan Kemliraaan                       | Rp -              | Rp -              | APBD       |
| 7  | Program Pembinaan dan Pengembangan Obyek Wisata       | Rp 1,120,836,000  | Rp 1,113,836,000  | APBD       |
| 8  | Program Pengembangan Destinasi Pariwisata             | Rp 698,241,000    | Rp 698,241,000    | APBD       |
|    | <b>Jumlah</b>   | Rp 4,092,427,000  | Rp 4,376,804,500  |            |

Balikpapan, Januari 2018  
KEPALA DINAS PEMUDA, OLARHAGA DAN  
PARIWISATA KOTA BALIKPAPAN

  
OEMY FACESSILY B.